

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI CETAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Naidin Syamsuddin
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Email: naidin_syamsuddin@iainpalopo.ac.id

مستخلص البحث

تمثل المشكلة الحاسمة التي تواجه تعليم اللغة العربية في قيود الوسائط الموجودة أو بعبارة أخرى القيود المفروضة على توفير وسائط تعلم اللغة العربية. تؤدي هذه المشكلات إلى قلة اهتمام الطلاب وتحفيزهم على تعلم اللغة العربية. الجهود التي يمكن بذلها لزيادة دافعية الطلاب لتعلم اللغة العربية هي من خلال القيام بنظام تعليمي ممتع. أحد الجهود التي يمكن القيام بها هو تطوير تقنية الطباعة في تعلم اللغة العربية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نموذج تطوير تقنية الطباعة أو المواد المطبوعة في تعلم اللغة العربية. نتائج مناقشة هذا البحث هي نموذج تكنولوجيا الطباعة الذي يمكن استخدامه في تعلم اللغة العربية بما في ذلك الكتب المدرسية والمقالات العلمية وأوراق عمل الطلاب ووحدات التعلم والقصص المصورة. تلعب تقنية الطباعة دوراً أساسياً في تحسين تعليم اللغة العربية.

إن المعنى الضمني لهذا البحث هو أنه يمكن للمعلمين ابتكار طريقة تقاسم تقنية الطباعة أو المواد المطبوعة لتعليم اللغة العربية وذلك لزيادة اهتمام الطلاب وتحفيزهم على التعلم. تم تصميم الابتكار في تكنولوجيا الطباعة لتعليم اللغة العربية وفقاً لاحتياجات الطلاب.

الكلمات الرئيسية: تكنولوجيا ، طباعة ، تعليم

ABSTRAK

Permasalahan krusial yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab yaitu keterbatasan media yang ada atau dengan kata lain keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran bahasa arab. Problematika tersebut menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar bahasa arab peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan

dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab peserta didik yakni dengan melakukan sistem pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni pengembangan teknologi cetak dalam pembelajaran bahasa arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan teknologi cetak atau bahan cetak dalam pembelajaran bahasa arab. Adapun hasil pembahasan penelitian ini yaitu model teknologi cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab meliputi buku teks, artikel ilmiah, lembar kerja siswa, modul pembelajaran dan komik. Teknologi cetak tersebut memiliki peranan esensial dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab. Implikasi dari penelitian ini yaitu tenaga pendidik dapat melakukan inovasi penyajian teknologi cetak atau bahan cetak pembelajaran bahasa arab sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Inovasi teknologi cetak pembelajaran bahasa arab tersebut disesuaikan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci : Teknologi Cetak , Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Permasalahan krusial yang saat ini dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab yaitu keterbatasan media yang ada atau dengan kata lain keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran bahasa arab. Problematika tersebut sangat memengaruhi perkembangan pembelajaran bahasa arab yang ada di Indonesia. Menurut (Fachrurrozi & Mahyuddin, 2010) mengatakan bahwa permasalahan non-linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab di Indonesia yaitu metode pengajaran, motivasi belajar, sarana belajar dan lingkungan belajar. Dalam mengatasi problematika tersebut tentunya membutuhkan berbagai peran berbagai pihak seperti ahli pendidikan, pemerintah maupun pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

Problematika keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran bahasa arab menjadi salah satu pemicu rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa arab. Peserta didik menganggap pembelajaran bahasa arab adalah hal yang membosankan. Jika dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, peserta didik cenderung memilih untuk memperdalam bahasa Inggris, Jepang dan sebagainya. Sehingga dengan demikian, problematika pembelajaran bahasa arab yang paling penting untuk ditangani yakni keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Kondisi rendahnya motivasi dan minat peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa arab menyebabkan rendahnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai bahasa arab. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang mampu

mengaplikasikan ilmu bahasa arab yang diperoleh. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik tidak menyukai sistem pembelajaran bahasa arab yang dilakukan sehingga menjadi momok bagi peserta didik. Menurut (Anis, 2015) mengatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa arab yakni menggunakan sistem pembelajaran yang menarik melalui alat peraga atau alat bantu sehingga menarik dan mudah dipahami.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab peserta didik yakni dengan melakukan sistem pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni pengembangan teknologi cetak dalam pembelajaran bahasa arab. Menurut (Richey, 2008) mengatakan bahwa teknologi pendidikan dapat digunakan dalam rangka membantu proses belajar dan memecahkan problematika belajar dengan mengelola sumber teknologi yang ada. Berdasarkan asumsi tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi cetak dalam pembelajaran bahasa arab dapat memberikan kontribusi untuk memecahkan problematika dalam belajar bahasa arab.

Teori atau asumsi tersebut mengatakan bahwa tujuan utama penggunaan teknologi pembelajaran yakni memfasilitasi pembelajaran dan memberikan solusi terkait problematika belajar mengajar (Hasriadi, 2020). Dari asumsi tersebut dapat diketahui bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka memberikan solusi permasalahan pembelajaran bahasa arab yaitu melalui pengembangan teknologi cetak dalam pembelajaran bahasa arab. Sehingga adanya teknologi pembelajaran dalam hal ini teknologi cetak dapat membantu proses belajar bahasa arab.

Metode

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode pustaka (*library reserch*) dimana sumbernya berasal dari buku dan arikel, baik yang cetak maupun online. Pembahasan dalam artikel ini tentang pengembangan media cetak dalam pembelajaran bahasa arab. Sumber utama dari artikel ini bersumber dari buku dan jurnal. Data yang dikumpulkan kemudian dituangkan dalam tulisan artikel ini.

Pengembangan Teknologi Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki dampak positif dalam dunia pendidikan (Arifuddin, 2018). Salah satu dampak positif yang diberikan yakni mempermudah dalam pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab. Dengan adanya teknologi berbagai kemudahan dan kemajuan telah dicapai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut sejalan dengan asumsi yang dikemukakan oleh (Lestari, 2018) yang mengatakan bahwa kemajuan teknologi berperan penting dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik, peningkatan

pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran dan sebagai alat bantu pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing sangat ditunjang oleh perkembangan teknologi dan komunikasi. Perkembangan teknologi dapat menunjang pembelajaran lebih sistematis dan menarik sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan asumsi yang dikemukakan oleh (Nurhayati dkk., 2016) mengatakan bahwa model pembelajaran yang sistematis dan konseptual memudahkan dalam mencapai tujuan belajar dan menjadi pedoman bagi tenaga pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa arab, menurut (Asyafah, 2019) mengatakan bahwa sistematika pembelajaran dapat memudahkan tenaga pendidik dalam perencanaan pembelajaran seperti tujuan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Teknologi cetak merupakan salah satu pengembangan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab. Teknologi cetak merupakan semua bentuk dokumen dan publikasi seperti buku, gambar, transkrip, majalah, catatan surat kabar maupun bahan cetak lainnya. Semua teknologi cetak tersebut digunakan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab. Sejalan dengan teori tersebut, (Rosyid, 2014) mengatakan bahwa bahan cetak atau teknologi pada dasarnya mencakup buku panduan, buku teks, buku fiksi dan non fiksi, pamflet, panduan belajar dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa segala bentuk bahan cetak atau teknologi cetak pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya pembelajaran bahasa arab. Dalam perkembangannya, pembelajaran bahasa arab dianggap sebagai salah satu momok dan hal yang sangat membosankan bagi peserta didik. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena sistem pembelajaran yang kurang menarik. Hadirnya teknologi cetak diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa arab. Adapun model atau bentuk teknologi cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran yakni sebagai berikut:

a. Buku teks

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang disusun berdasarkan hasil penelitian mendalam dari sebuah fenomena yang terjadi. Buku teks ini dapat digunakan sebagai salah satu bacaan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa arab. Buku teks disusun secara mendalam dengan mengkaji kebutuhan pengguna, pengembangan bahan ajar dan dilakukan pengujian secara materi.

Salah satu buku teks yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu buku ajar bahasa arab. Menurut Abdullah Al Galih mengatakan bahwa permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab yakni banyak yang mengajarkan

bahasa arab tetapi tidak memiliki sarana dan media seperti buku ajar dan media visual dan audio. Menurut Andi Prastowo adanya buku ajar atau buku teks bahasa arab dapat membantu pembelajaran bahasa arab, kegiatan pembelajaran bahasa arab lebih menarik dan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar bahasa arab secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa buku teks memiliki peranan penting dalam menunjang pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku teks bahasa arab dibuat secara inovatif, bervariasi dan menarik sehingga peserta didik menjadi antusias dalam belajar bahasa arab.

b. Modul pembelajaran

Menurut (Yaumi, 2017) mengatakan bahwa modul merupakan satuan terkecil dari pembelajaran yang mampu berjalan atau beroperasi sendiri. Modul pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Modul tersebut disusun sebaik mungkin dalam rangka menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menarik dan dapat meningkatkan pengetahuan bahasa arab peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatchurrozaq, 2018) mengatakan bahwa modul pembelajaran arab memiliki kelebihan dalam sistematika penulisan, mudah dipahami dan mudah digunakan peserta didik.

Penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irsyad Kholis yang mengatakan bahwa modul pembelajaran memiliki nilai presentasi yang baik dalam pembelajaran bahasa arab. Berdasarkan asumsi tersebut dapat diketahui bahwa modul pembelajaran bahasa arab merupakan sumber bahan ajar yang efektif dalam pelaksanaan pembelajarn bahasa arab. Namun, dalam upaya mewujudkan sistem pembelajaran berbasis modul, tenaga pendidik diharapkan dapat menyusun modul pembelajaran bahasa arab secara sistematis, inovatif dan mudah dipahami peserta didik.

c. Lembar Kerja

Lembar kerja merupakan salah satu bentuk bahan pembelajaran yang meliputi rangkaian tugas, mekanisme pembelajaran dan prosedur penyelesaian pembelajaran (Yaumi, 2017). Berdasarkan asumsi tersebut menjelaskan bahwa lembar kerja dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang memiliki kriteri tertentu dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran, lembar kerja juga digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

Lembar kerja menjadi salah satu sumber pembelajaran bahasa arab yang dapat meningkatkan pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maula, 2014) yang mengatakan bahwa nilai rata-rata siswa MTs Semarang mengalami peningkatan dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) bahasa arab. Hal tersebut

sejalan dengan asumsi yang dikemukakan oleh (Prastowo, 2011) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS membantu peserta didik dalam belajar mandiri, memudahkan peserta didik mengerjakan soal dan kemudahan bagi tenaga pendidik untuk mengontrol peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran bahasa arab memiliki peran yang cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena lembar kerja siswa dapat melatih keterampilan peserta didik dalam menjawab soal-soal. Namun, hal yang perlu diperhatikan tenaga pendidik yaitu menyajikan lembar kerja siswa dengan sistematis serta dalam pelaksanaannya diperlukan pengontrolan yang maksimal agar hasil yang diperoleh memuaskan. Penyajian lembar kerja siswa perlu dilengkapi soal-soal yang meliputi semua tingkatan soal dari soal termudah, menengah dan tersulit sehingga siswa mampu menyelesaikan segala macam bentuk soal.

d. Artikel

artikel memiliki ciri khas yang membedakannya dengan tulisan ilmiah lainnya. Perbedaan tersebut dapat ditinjau dari cara pengidentifikasian pembaca, mudah dibaca, cara mendapat perhatian dan minat pembaca, dan artikel memiliki akhir yang menarik. Sedangkan menurut (Muslich, 2015) mengatakan bahwa artikel ilmiah memiliki objek yang berupa pengalaman, tempat maupun kejadian yang menyajikan pandangan dan argumentasi yang seimbang.

Pembelajaran bahasa arab dapat menggunakan artikel ilmiah sebagai media pembelajaran. Artikel ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa arab di kalangan perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan artikel ilmiah memiliki penyajian yang ilmiah dan hanya kalangan tertentu yang mampu memahami seperti mahasiswa, dosen dan sebagainya. Sedangkan untuk kalangan peserta didik seperti siswa belum mampu menganalisis pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan artikel ilmiah secara maksimal.

Selain itu, artikel ilmiah merupakan rujukan atau referensi yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa arab dituntut mengintegrasikan keilmuan berbasis riset dan penelitian sehingga pembelajaran bahasa arab dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran bahasa arab berbasis riset dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan penelitian dan menghasilkan inovasi ide-ide ilmiah yang tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa arab dituntut untuk mengkaji bahasa arab berbasis riset dan mampu dibuktikan secara ilmiah.

e. Komik

Arthur Asa Berger mengatakan bahwa komik merupakan ilmu komunikasi visual yang didalamnya terdapat pesan untuk disampaikan kepada pembaca. Menurut (Sudjana & Rivai, 1989) berpendapat bahwa komik merupakan suatu bentuk gambar kartun yang memiliki karakter suatu cerita dalam rangka menghibur pembaca. Komik merupakan bentuk karya seni yang membentuk cerita dengan menggunakan gambar yang tidak bergerak (Yaumi, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, (Pratyaksa, 2020) mengatakan komik merupakan kartun yang mengungkapkan karakter dan memiliki urutan cerita sehingga mampu menghibur pembaca. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komik merupakan media hiburan yang memiliki cerita dan didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan bagi pembaca.

Salah satu media pembelajaran bahasa arab yang dapat digunakan yaitu komik. Penyajian komik sebagai bahan ajar bahasa arab sangat penting. Karena peserta didik memiliki karakter yang berbeda dalam belajar bahasa arab. Komik memiliki kelebihan dalam penyajian materi bahasa arab yang mampu menghibur pembaca, tidak berbelit-belit dan tentunya mengandung nilai edukatif atau nilai pendidikan. Menurut (Firdaus, 2006) mengatakan bahwa untuk menjadikan komik sebagai media pembelajaran bahasa arab yang efektif perlu menghilangkan pemikiran yang mencemooh terhadap komik, menciptakan cerita yang bermutu, mengandung motivasi, dan memiliki perpaduan metode mengajar. Sedangkan menurut (ALFIYANA, 2020) berpendapat bahwa dalam pembelajaran menggunakan komik perlu memperhatikan penyajiannya yang meliputi penggambaran karakter, ekspresi wajah, balon kata, garis gerak dan sebagainya.

Asumsi tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ambaryani & Airlanda, 2017) yang berpendapat bahwa komik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dari asumsi tersebut dapat diketahui bahwa komik sebagai media pembelajaran bahasa arab memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Komik memiliki nilai hiburan tersendiri bagi pembaca sehingga mampu menarik minat dan motivasi belajar bahasa arab peserta didik. Oleh karena itu, komik dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar bahasa arab dengan memperhatikan penyajian yang tidak melupakan nilai-nilai edukasi bahasa arab. Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan komik dapat memberikan pendidikan bahasa arab serta nilai hiburan bagi pembaca.

Berdasarkan beberapa teknologi cetak yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi cetak tersebut memiliki peranan yang esensial dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab. Menurut penulis, penggunaan bahan cetak dalam pembelajaran bahasa arab perlu dikondisikan dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Seperti penggunaan media komik

dlaam pembelajaran bahasa arab sangat cocok diterapkan di kalangan anak-anak, bahan cetak berupa artikel ilmiah, jurnal sangat perlu diterapkan di kalangan perguruan tinggi. Adapun, realitas sekarang melihat situasi dan kondisi perkembangan peserta didik, penggunaan teknologi cetak dalam pembelajaran bahasa arab perlu dilakukan inovasi lebih menarik. Karena dewasa ini, sebagian besar peserta didik banyak meluangkan waktu menggunakan sosial media dibandingkan membaca bahan cetak seperti buku teks dan jurnal.

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa arab merupaka salah satu momok dan hal yang sangat membosankan bagi peserta didik. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena sistem pembelajaran yang kurang menarik. Hadirnya teknologi cetak diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa arab. Model teknologi cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab meliputi buku teks, artikel ilmiah, lembar kerja siswa, modul pembelajaran dan komik. Teknologi cetak tersebut memiliki peranan esensial dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab.

Daftar pustaka

- ALFIYANA, N. A. I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Bab Sholat Jum'at Di Mtsn 3 Nganjuk.
- Ambaryani, A., & Airlanda, G. S. (2017). Pengembangan media komik untuk efektifitas dan meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan lingkungan fisik. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 19–28.
- Anis, S. (2015). Pengembangan bahan ajar bahasa arab bergambar untuk siswa kelas IV MIN Klagenserut Jiwan madiun. [PhD Thesis]. STAIN Ponorogo.
- Arifuddin, A. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Ujung. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Fachrurrozi, A., & Mahyuddin, E. (2010). Pembelajaran bahasa asing metode tradisional dan kontemporer. Jakarta: Bania Publishing.
- Fatchurrozaq, I. K. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(2), 193–221.
- Firdaus, L. (2006). Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. dalam *Jurnal Al 'Arabiyah*, 3(1).
- Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70.
- Lestari, I. D. (2018). Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI cisalak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2).

- Maula, I. (2014). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal-Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kelas VIII E MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 3(1).
- Muslich, A. (2015). Metode pengajaran dalam pendidikan lingkungan hidup pada siswa sekolah dasar (studi pada sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110–126.
- Nurhayati, A., Panjaitan, R. L., & Djuanda, D. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 131–140.
- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2.1 (2019).
- Pamessangi, Andi Arif (لساننا). "تطبيق تعليم اللغة الجماعة في تعليم اللغة العربية." *LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. 308-299 : (2020) 9,2
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA press.
- Pratyaksa, I. G. T. (2020). Komik Online Sebagai Media Penyuluhan Agama Hindu Bagi Generasi Milenial. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 21–29.
- Richey, R. C. (2008). *Reflections on the 2008 AECT Definitions of the Field*.
- Rosyid, U. S. (2014). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Cetak Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al Hidayah Kelas I Tahun Pelajaran 2013/2014). *E-Jurnal Aksioma Ad-Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1989). *Teknologi pengajaran*.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.

AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education

Juli-2021, Vol.4, No.1, hal.35-44

ISSN (P): 2622-4380; ISSN (E): 2622-6006

©2020 PBA IAIN Palopo. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>